

LAPORAN PENELITIAN DAN EXECUTIVE SUMMARY

**Bedah Kualitas Program dan Berita Berdasarkan
Kebutuhan dan Keinginan Publik
Tahun 2020**

DAFTAR ISI

EXECUTIVE SUMMARY	3
Latar Belakang, Fokus Kajian dan Output Yang Diharapkan	4
Metodologi dan Desain Penelitian	5
Persepsi Masyarakat, Kegemaran dan Kebiasaan Dalam Memnonton Televisi	6
Kelebihan dan Kelemahan TVRI	7
Rekomendasi Umum	8
LAPORAN LENGKAP :	09
1. TAHAP PERENCANAAN	10
Latar Belakang	11
Fokus Kajian	12
Output Yang Diharapkan	13
Landasan Teori	14
Jadwal Kegiatan	14
2. TAHAP PELAKSANAAN	16
Metodologi	17
Desain Penelitian	18
Program Dan Berita Yang Dibahas Dalam Focus Group Discussion	20
Kriteria Dan Pemilihan Responden	21
3. TAHAP ANALISA HASIL PENELITIAN	22
Demografi	23
Kebiasaan Dalam Menonton Televisi	25
Persepsi Masyarakat terhadap TVRI (sebagai TV Publik, TVRI Pusat dan TVRI Daerah)	26
Penilaian terhadap program dan acara TVRI secara umum	29
Analisa Persepsi dan Harapan Program/ Berita TVRI Pusat	30
Analisa Persepsi dan Harapan Program/ Berita TVRI DI Aceh	38
Analisa Persepsi dan Harapan Program/ Berita TVRI Kalimantan Barat	42
Analisa Persepsi dan Harapan Program/ Berita TVRI Bali	46
Catatan Proses Pelaksanaan Kegiatan	50

Property of **TVRI**

wah Putih
wideoy





EXECUTIVE SUMMARY

Bedah Kualitas Program dan Berita Berdasarkan Kebutuhan dan Keinginan Publik Tahun 2020

LATAR BELAKANG, FOKUS KAJIAN DAN OUTPUT YANG DIHARAPKAN



LATAR BELAKANG

- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran
- Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia
- Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, Pasal 7 Ayat (2) Dalam penyusunan anggaran berbasis kinerja diperlukan indikator kinerja, standar biaya, dan Kajian kinerja dari setiap program dan jenis kegiatan;
- Renstra 2018-2019 (revisi dari Renstra LPP TVRI tahun 2015 – 2019)
- Keputusan Dewan Pengawas LPP TVRI Nomor 1 Tahun 2018 tentang Kebijakan Penyiaran Lembaga Penyiaran Publik TVRI



FOKUS KAJIAN

- Mengumpulkan pendapat meliputi persepsi, kritik, dan saran mengenai program TVRI pusat dan daerah
- Mengetahui persepsi masyarakat terhadap TVRI sebagai TV Publik
- Mengetahui keinginan dan kebutuhan masyarakat terkait tontonan acara di TVRI pusat dan daerah
- Mengukur kepuasan masyarakat terhadap program siaran TVRI pusat dan daerah



OUTPUT YANG DIHARAPKAN

- Persepsi Kepuasan (kesukaan dan ketidaksukaan) mengenai program dan berita TVRI
- Analisa kualitas program dan berita dari sisi : Judul , Isi , Kemasan Acara, Pembawa Acara, Pengisi Acara dan Jam tayang
- Deskripsi kebiasaan dan perilaku responden dalam menonton televisi
- Respon terhadap perubahan logo TVRI dan perubahan jam tayang program dan berita TVRI daerah
- Masukkan audience tentang preferensi terhadap Judul, isi, kemasan acara, pembawa acara, pengisi acara, dan jam tayang

METODOLOGI DAN DESAIN PENELITIAN



METODOLOGI

- Untuk DI Aceh dan Kalimantan Barat dilakukan Focus Group Discussion (FGD) dengan durasi 150 – 180 menit per group
- Untuk Bali dilakukan Phone interview
- Jumlah responden di setiap kota : 24 responden dibagi menjadi 3 Group
- Wilayah dan waktu penelitian lapangan FGD :
 - DI Aceh : 18 – 19 Maret 2020
 - Kalimantan Barat : 22 – 23 Maret 2020
 - Bali : 6 – 15 April 2020



PROGRAM DAN BERITA

- 7 Program dan berita TVRI Pusat, yaitu : Liga Inggris, Badminton World Federation (BWF), Semangat Pagi Indonesia, Pesona Indonesia, Wayang, Discovery, Tayangan anak-anak (Film asing) : Panda Fanfare & Trial Marriage
- Program dan Berita DI Aceh : Aceh Hari Ini, Bina Tani, Meucae
- Program dan Berita Kalimantan Barat : Kalimantan Barat Hari ini, Seni Budaya Daerah, Studio Mak Cik
- Program dan Berita Bali : Balinema, Pop Bintang Bali, Bali Hari Ini



KRITERIA RESPONDEN

- Memiliki televisi di dalam tempat tinggalnya
- Menonton acara televisi minimal 4 jam per hari dan menonton TVRI dalam 1 minggu terakhir
- pengeluaran rumah tangga / bulan (rutin) > Rp.1.250.000,- (minimal SES C)
- Bersedia hadir mengikuti FGD sesuai dengan waktu yang ditentukan
- Penonton program dan berita yang di bahas di dalam FGD/ survei
- Pemilahan Group :
 - Group 1 : Praktisi komunikasi/ penyiaran : wartawan, penyiar TV/radio, Akademisi
 - Group 2 : Masyarakat Umum Penonton TVRI (Pekerja/ Ibu Rumah Tangga)
 - Group 3 : Generasi Muda (kelompok milenial) / Mahasiswa Penonton TVRI

PERSEPSI MASYARAKAT, KEGEMARAN DAN KEBIASAAN DALAM MENONTON TELEVISI

PERSEPSI

- Memberikan tayangan yang mengedukasi, dan informatif
- Stasiun televisi menyajikan berita yang relevan
- Menyajikan acara yang bervariasi dari berbagai daerah
- Acara netral, sesuai dengan tagline : “Pemersatu Bangsa”

KEBIASAAN MENONTON TV MELALUI MEDIA

- Terjadi pergeseran menonton TV, dari TV antena/ TV Kabel / Parabola menjadi melalui Youtube atau Online Streaming
- Khususnya untuk kalangan millennial ada yang menonton sepanjang hari dan ada yang melalui online - youtube

WAKTU MENONTON TELEVISI

- Waktu weekend menjadi waktu utama untuk menonton televisi, karena aktifitas lain tidak terlalu padat (senggang)
- Jam utama yang paling banyak digunakan responden untuk menonton televisi :
 - Jam 06.00 – 08.00 (36,7%)
 - Jam 18.00 – 19.00 (15%)

TANGGAPAN TERHADAP STATUS TVRI SEBAGAI TELEVISI PUBLIK

Secara umum sudah baik dan sesuai karena :

- Memberikan tayangan yang mengedukasi
- TV Publik yang bebas dari intervensi
- Penyiaran menjangkau seluruh Indonesia

Berita yang disajikan relevan

- Secara umum sudah baik
- Memberikan tayangan yang mendidik, informatif dan mengedukasi pemirsa
- Program acara beda dari stasiun TV lainnya
- Tayangan saat ini lebih kreatif
- Menyajikan acara yang bervariasi dari berbagai daerah
- Pengemasan acara sudah bagus dan menarik
- Acara netral, bebas intervensi kekuasaan dan sesuai dengan tagline : Pemersatu Bangsa
- Dapat menjangkau seluruh wilayah Indonesia

KELEBIHAN DAN DAYA TARIK TVRI BAGI MASYARAKAT

- Kurang up to date dengan kondisi terkini
- Porsi tayangan TVRI pusat terlalu banyak, sedangkan porsi daerah kurang
- Program TVRI kurang menarik dibandingkan stasiun TV lain
- Banyak kekurangan pada TVRI Stasiun Daerah, diantaranya : kualitas suara, acara tidak beraturan, acara kurang variatif dan kurang dapat mengangkat kearifan lokal
- Kualitas SDM (pembawa acara/ pengisi acara) dinilai menyebabkan kekurangan pada TVRI, Kekurangan tersebut dalam hal :
 - Bahasa tubuh
 - Kemampuan untuk mengatraktifkan suasana
 - Cara berdandan dan kostum
 - Terlalu “berlebihan” namun kurang komunikatif

KELEMAHAN/ KEKURANGAN TVRI BAGI MASYARAKAT

REKOMENDASI UMUM



ISI ACARA

- Perlu adanya SDM yang kreatif untuk dapat memilih tayangan (berita dan informasi) yang update dan viral, namun tetap sarat dengan nuansa edukatif
- Perlu melibatkan kontributor lokal yang professional dalam membuat program daerah

SDM

Perlu adanya pelatihan yang terintegrasi, benchmark, rekrut SDM baru pada pembawa acara, pengisi acara, teknisi dan MUA

KEMASAN ACARA

- Perlu adanya SDM muda yang kreatif dalam mengemas acara menjadi lebih interaktif dan komunikatif
- Perlu program acara yang lebih interaktif, kreatif, inovatif dan lebih update

SARANA PRASARANA

Perlu mengalokasikan investasi sarana prasaran agar lebih berkualitas sehingga gambar dan suara bisa diterima penonton dengan baik



LAPORAN PENELITIAN

Bedah Kualitas Program dan Berita Berdasarkan Kebutuhan dan Keinginan Publik Tahun 2020



TAHAP PERENCANAAN





LATAR BELAKANG



Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran



Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, Pasal 7 Ayat (2) Dalam penyusunan anggaran berbasis kinerja diperlukan indikator kinerja, standar biaya, dan Kajian kinerja dari setiap program dan jenis kegiatan



Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia



Renstra 2018-2019 (revisi dari Renstra LPP TVRI tahun 2015 - 2019)



Keputusan Dewan Pengawas LPP TVRI Nomor 1 Tahun 2018 tentang Kebijakan Penyiaran Lembaga Penyiaran Publik TVRI





FOKUS KAJIAN



Mengumpulkan pendapat meliputi persepsi, kritik, dan saran mengenai program TVRI pusat dan daerah



Mengetahui persepsi masyarakat terhadap TVRI sebagai TV Publik



Mengetahui keinginan dan kebutuhan masyarakat terkait tontonan acara di TVRI pusat dan daerah



Mengukur kepuasan masyarakat terhadap program siaran TVRI pusat dan daerah



OUTPUT YANG DIHARAPKAN

MASUKAN

Masukkan audience tentang preferensi terhadap Judul, isi, kemasan acara, pembawa acara, pengisi acara, dan jam tayang

KEPUASAN/ KETIDAKPUASAN

Persepsi Kepuasan (kesukaan dan ketidaksukaan) mengenai program dan berita TVRI

ANALISIS KUALITAS

Analisa kualitas program dan berita dari sisi : Judul , Isi , Kemasan Acara, Pembawa Acara, Pengisi Acara dan Jam tayang



HABIT

Deskripsi kebiasaan dan perilaku responden dalam menonton televisi

RESPON

Respon terhadap perubahan logo TVRI dan perubahan jam tayang program dan berita TVRI daerah

LANDASAN TEORI

TEORI USES DAN GRATIFICATION (KEGUNAAN DAN KEPUASAN)

- Bahwa pengguna media memainkan peranan aktif dalam memilih dan menggunakan media.
- Pengguna media adalah pihak yang aktif dalam proses komunikasi.
- Pengguna media senantiasa berusaha mencari sumber media yang paling baik dalam memenuhi kebutuhannya.
- Pengguna media mempunyai pilihan alternatif untuk memuaskan kebutuhannya.

Teori ini mencoba menjelaskan tentang bagaimana audiens memilih media yang mereka inginkan. Dimana mereka merupakan audiens yang secara aktif memilih dan memiliki kebutuhan dan keinginan yang berbeda beda dalam mengkonsumsi media.

TEORI DEFENDENCY (TEORI KETERGANTUNGAN)

- Teori ini memprediksikan bahwa khalayak (audiens) tergantung kepada informasi yang berasal dari media dalam rangka memenuhi kebutuhannya serta mencari tujuan tertentu dari proses mengkonsumsi media.
- Khalayak (audiens) tidak memiliki ketergantungan yang sama terhadap semua media





JADWAL KEGIATAN

Tahap Persiapan (administrasi FGD) 3 minggu

1. Koordinasi dengan Puslitbang TVRI
2. Penyusunan *script* FGD
3. Pemesanan souvenir FGD
4. Pemesanan hotel tempat FGD

Tahap Pelaksanaan (rekrutmen responden dan pelaksanaan FGD) 5 minggu

1. Pelatihan surveyor
2. Rekrutmen responden
3. Pelaksanaan FGD
4. Rekapitulasi FGD

Tahap Analisa data, laporan dan presentasi 2 minggu

1. Analisa hasil FGD
2. Penyusunan laporan
(memuat Analisa dan
rekomendasi hasil FGD)

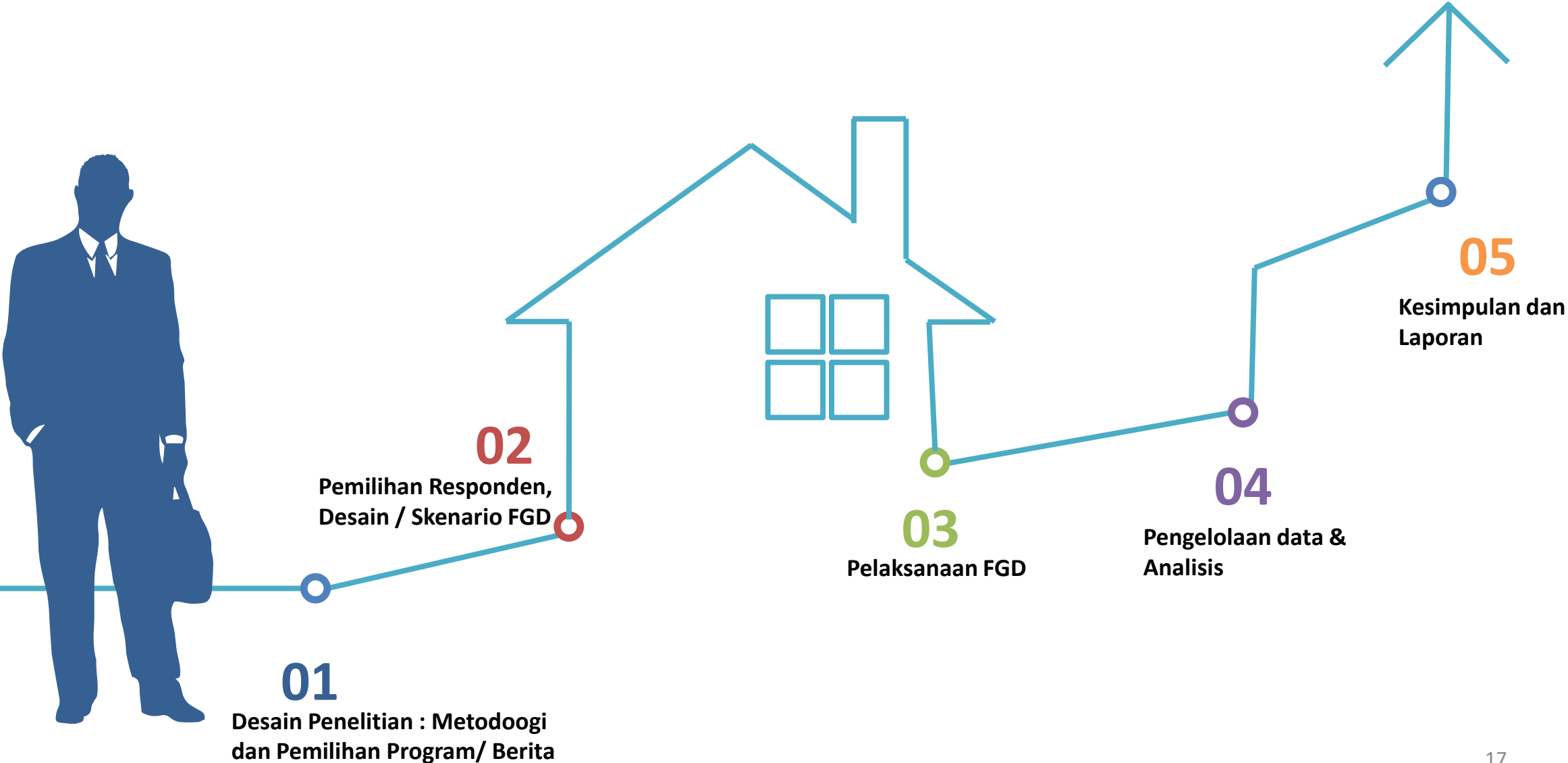


TAHAP PELAKSANAAN



METODOLOGI :

Proses Pelaksanaan Bedah Kualitas Program dan Berita Berdasarkan Keinginan Publik





DESAIN PENELITIAN

BANDA ACEH DAN PONTIANAK

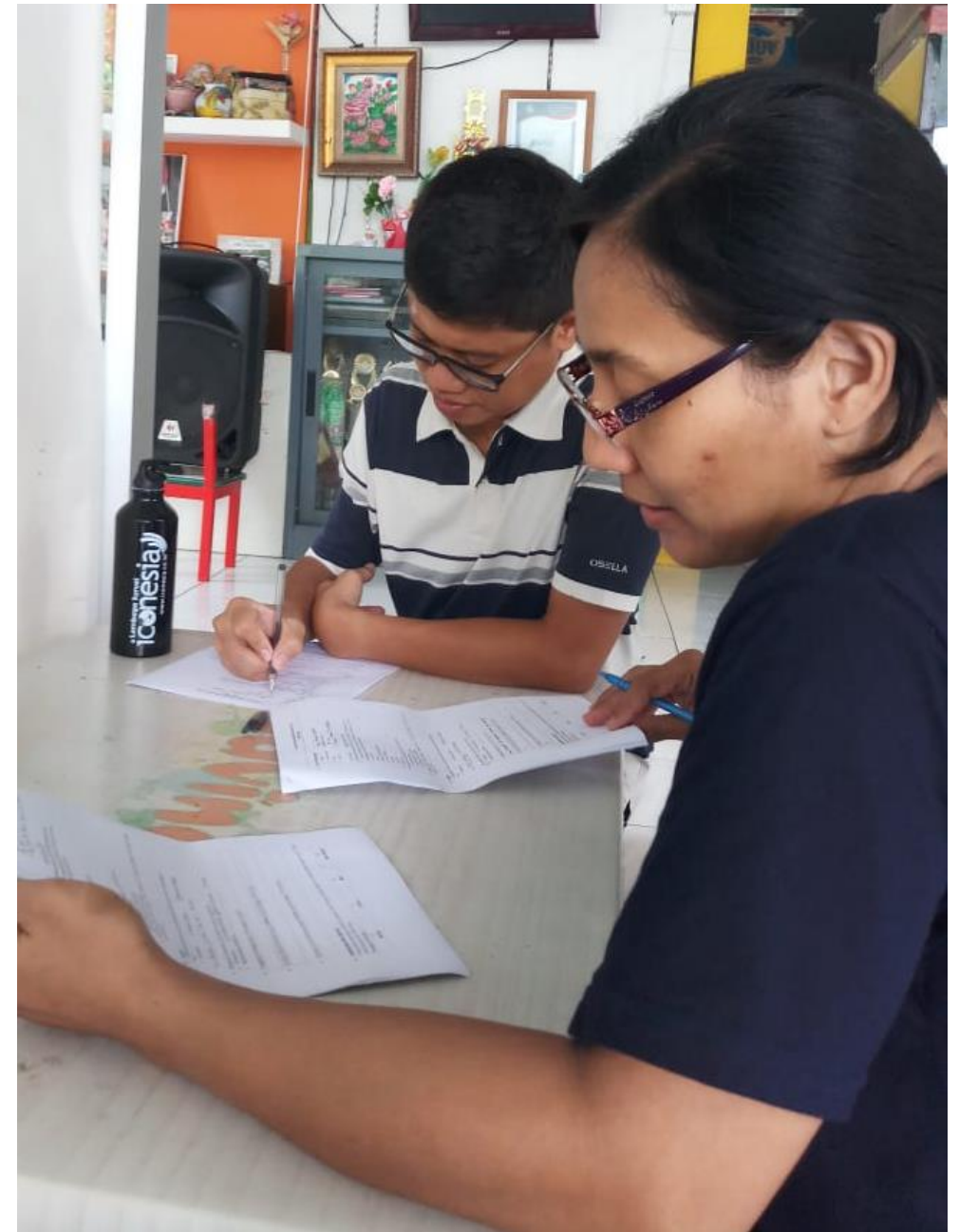
- **Metodologi** : Focus Group Discussion (FGD), durasi 150 – 180 menit per group
- **Jadwal** :
 - DI Aceh : 18 – 19 Maret 2020
 - Kalimantan Barat : 22 – 23 Maret 2020
- **Jumlah responden** 24 orang per kota dibagi menjadi 3 group
- **Tempat penyelenggaraan** : Ruang Hotel (2 ruangan : ruangan responden dan ruangan viewer)
- **Perlengkapan FGD** :
 - Camcorder set: disambungkan dengan kabel agar pengamat dapat memantau jalannya FGD di ruangan yang berbeda
 - CCTV set : kamera yang merekam venue saat pelaksanaan FGD
 - Flip Chart dan Catatan (untuk notulen)



DESAIN PENELITIAN

DENPASAR

- **Metodologi** : Wawancara face to face dan atau phone survey
- **Jadwal** : 6 – 15 April 2020
- **Jumlah responden** 24 orang
- **Sistem Data Entry** : Online



PROGRAM DAN BERITA YANG DIBAHAS DALAM FOCUS GROUP DISCUSSION



❑ 7 Program dan Berita TVRI Pusat

1. Liga Inggris
2. Badminton World Federation (BWF)
3. Semangat Pagi Indonesia
4. Pesona Indonesia
5. Wayang
6. Discovery
7. Tayangan anak-anak (Film asing) : Panda Fanfare & Trial Marriage



❑ 3 Program dan Berita TVRI Daerah

ACEH

1. Aceh Hari Ini
2. Bina Tani
3. Meucaae

KALIMANTAN BARAT

1. Kalimantan Barat Hari ini
2. Seni Budaya Daerah
3. Studio Mak Cik

BALI

1. Balinema
2. Pop Bintang Bali
3. Bali Hari Ini

KRITERIA DAN PEMILIHAN RESPONDEN



- Memiliki televisi di dalam tempat tinggalnya (jika tinggal di rumah sendiri maka di rumah ada TV, jika kost maka memiliki TV di kamarnya)
- Menonton TV, minimal 4 jam per hari dan menonton TVRI dalam 1 minggu terakhir
- pengeluaran rumah tangga / bulan (rutin) > Rp.1.250.000,- (minimal SES C)
- Bersedia hadir mengikuti FGD sesuai dengan waktu yang ditentukan



Bersedia menonton acara / program yang akan di bahas di dalam FGD atau wawancara survey (minimal 2 tayangan per acara yang diberikan ke responden melalui CD dan atau link youtube dan 1 tayangan langsung melalui siaran TVRI)

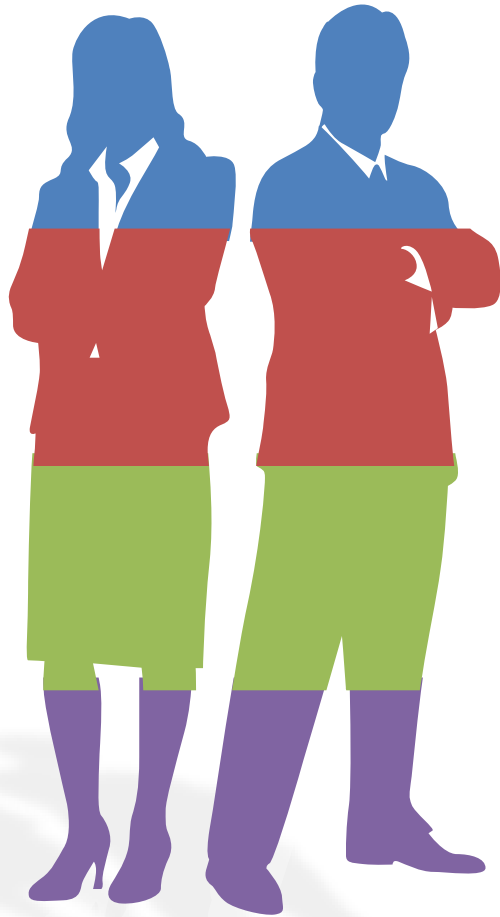


- Group 1 : Praktisi komunikasi/ penyiaran : wartawan, penyiar TV/radio, Akademisi
- Group 2 : Masyarakat Umum Penonton TVRI (Pekerja/ Ibu Rumah Tangga)
- Group 3 : Generasi Muda (kelompok milenial) / Mahasiswa Penonton TVRI



TAHAP ANALISA HASIL PENELITIAN

DEMOGRAFI RESPONDEN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

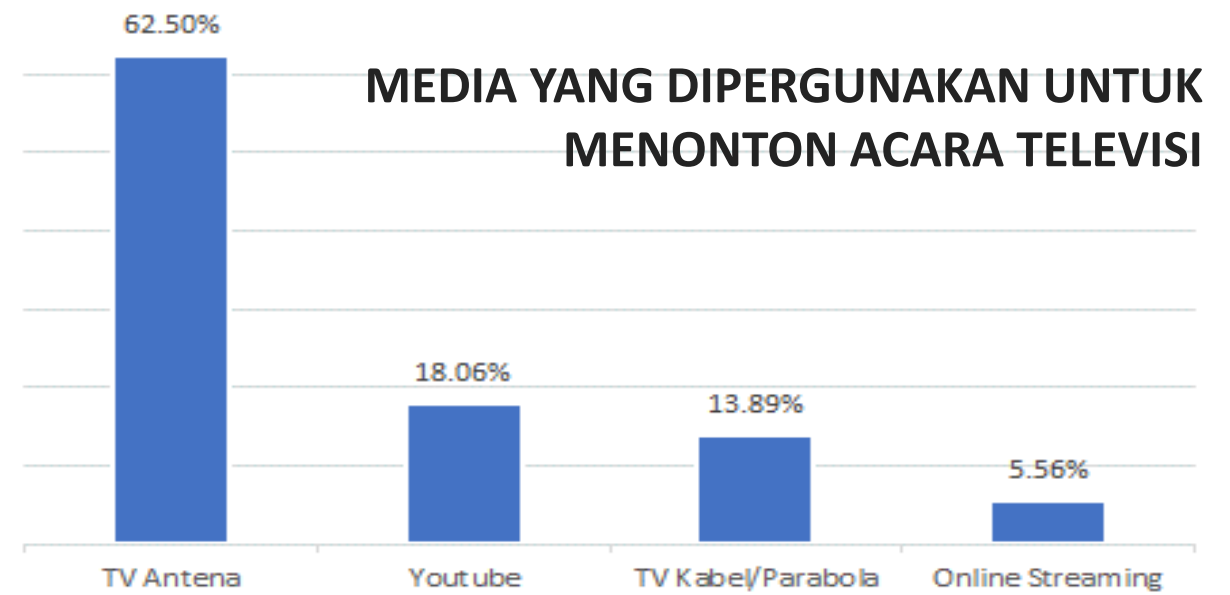


		Data BPS (%)	Data Responden FGD (%)
DI ACEH	Laki-laki	51.44	56.52
	Perempuan	48.56	43.48
KALBAR	Laki-laki	49.80	57.89
	Perempuan	50.20	42.11
BALI	Laki-laki	49.11	50.00
	Perempuan	50.80	50.00

DEMOGRAFI RESPONDEN BERDASARKAN KELOMPOK USIA

	Kelompok Usia	Data BPS (%)	Data Responden FGD (%)
DI ACEH	15 - 25 tahun	35.90	30.43
	26 - 45 tahun	50.10	47.83
	46 - 55 tahun	14.00	21.74
KALBAR	15 - 25 tahun	24.50	31.58
	26 - 45 tahun	43.60	47.37
	46 - 55 tahun	31.90	21.05
BALI	15 - 25 tahun	27.90	33.33
	26 - 45 tahun	54.20	50.00
	46 - 55 tahun	17.90	16.67

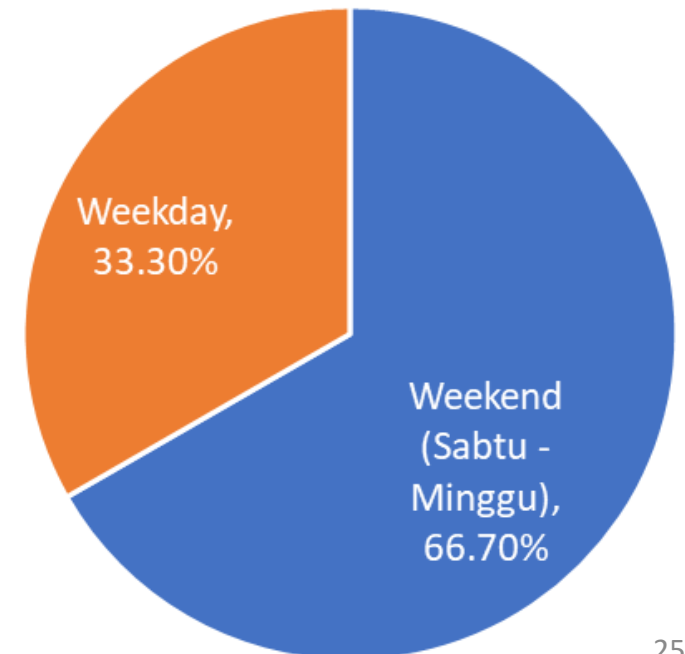




WAKTU PALING DIGEMARI UNTUK MENONTON ACARA TELEVISI

Jam yang paling banyak digunakan responden untuk menonton televisi :

- Jam 06.00 – 08.00 (36,7%)
- Jam 18.00 – 19.00 (15%)



PERSEPSI TERHADAP TVRI SEBAGAI TV PUBLIK

Persepsi terhadap TVRI sebagai TV Publik	Kategori Persepsi	Kelompok Responden				Total
		Praktisi komunikasi/ penyiaran : wartawan TV/ radio, penyiar TV/ radio, Budayawan / tokoh/ pemerhati budaya	Akademisi/ Dosen/ Guru	Masyarakat Umum Penonton TVRI (Pekerja/ Ibu Rumah Tangga)	Generasi Muda (Kelompok Milenial/ Mahasiswa/ Siswa Penonton TVRI)	
Secara umum sudah baik dan sesuai	Persepsi positif	46.15%	50.00%	50.00%	42.86%	47.16%
Memberikan tayangan yang mendidik dan mengedukasi pemirsa	Persepsi positif	23.08%	8.33%	14.30%	28.57%	18.87%
Berita yang disajikan aktual dan relevan	Persepsi positif	0.00%	16.67%	7.14%	0.00%	5.66%
TV pemersatu bangsa	Persepsi positif	0.00%	0.00%	7.14%	14.29%	5.66%
TV publik yang bebas dari intervensi kekuasaan	Persepsi positif	0.00%	16.67%	0.00%	0.00%	3.77%
Beda dari stasiun TV lainnya	Persepsi positif	0.00%	8.34%	0.00%	0.00%	1.89%
Penyiaran sudah menjangkau seluruh Indonesia	Persepsi positif	7.69%	0.00%	0.00%	0.00%	1.89%
Belum bisa mengakomodasi seluruh lapisan masyarakat	Persepsi negatif	15.39%	0.00%	7.14%	0.00%	5.66%
Program TVRI kurang menarik dibandingkan stasiun TV lain	Persepsi negatif	7.69%	0.00%	0.00%	7.14%	3.77%
Eksistensinya semakin menurun	Persepsi negatif	0.00%	0.00%	0.00%	7.14%	1.89%
Kualitas Audio Visual masih belum baik	Persepsi negatif	0.00%	0.00%	7.14%	0.00%	1.89%
Kurang Up to date dengan kondisi terkini	Persepsi negatif	0.00%	0.00%	7.14%	0.00%	1.89%

Keterangan : prosentase terhadap jumlah seluruh responden (72 orang)



Secara umum, mayoritas responden memberikan persepsi/tanggapan positif dan menilai bahwa TVRI sebagai TV Publik “sudah baik” , namun demikian menurut sebagian responden TVRI sebagai TV Publik belum dapat Belum bisa mengakomodasi keinginan/kebutuhan seluruh lapisan masyarakat

PERSEPSI TERHADAP PROGRAM ACARA TVRI PUSAT

Persepsi terhadap Program TVRI Pusat	Kategori Persepsi	Kelompok Responden				Total
		Praktisi komunikasi/ penyiaran : wartawan TV/ radio, penyiar TV/ radio, Budayawan / tokoh/ pemerhati budaya	Akademisi/ Dosen/ Guru	Masyarakat Umum Penonton TVRI (Pekerja/ Ibu Rumah Tangga)	Generasi Muda (Kelompok Milenial/Mahasiswa/ Siswa Penonton TVRI)	
Berita yang disajikan relevan	Persepsi positif	20.00%	38.46%	23.53%	13.33%	23.33%
Secara umum sudah baik	Persepsi positif	46.67%	7.69%	11.76%	13.33%	20.00%
Memberikan tayangan yang mendidik dan mengedukasi pemirsa	Persepsi positif	6.67%	0.00%	17.65%	26.67%	13.33%
Sangat informatif	Persepsi positif	13.33%	0.00%	11.76%	13.33%	10.00%
Program acara beda dari stasiun TV lainnya	Persepsi positif	0.00%	0.00%	0.00%	6.67%	1.67%
Tayangan saat ini lebih kreatif	Persepsi positif	0.00%	7.69%	0.00%	0.00%	1.67%
Menyajikan acara yang bervariasi dari berbagai daerah	Persepsi positif	0.00%	7.69%	0.00%	0.00%	1.67%
Pengemasan acara sudah bagus dan menarik	Persepsi positif	0.00%	0.00%	0.00%	6.67%	1.67%
Acara netral dan pemersatu bangsa	Persepsi positif	0.00%	0.00%	5.88%	0.00%	1.67%
Program acara bebas intervensi kekuasaan	Persepsi positif	0.00%	7.69%	0.00%	0.00%	1.67%
Kurang up to date dengan kondisi terkini	Persepsi negatif	0.00%	30.77%	23.53%	0.00%	13.33%
Kurang diminati masyarakat	Persepsi negatif	6.67%	0.00%	0.00%	13.33%	5.00%
Porsi tayangan TVRI pusat terlalu banyak, sedangkan porsi daerah kurang	Persepsi negatif	0.00%	0.00%	0.00%	6.67%	1.67%
Program TVRI kurang menarik dibandingkan stasiun TV lain	Persepsi negatif	6.67%	0.00%	0.00%	0.00%	1.67%

Keterangan : prosentase terhadap jumlah seluruh responden (72 orang)



Secara umum, mayoritas responden memberikan persepsi/tanggapan positif dan menilai bahwa Program Acara TVRI Pusat menyajikan berita yang aktual dan terkini, namun demikian menurut sebagian responden Program Acara TVRI Pusat **kurang up to date dengan kondisi terkini**

PERSEPSI TERHADAP PROGRAM ACARA TVRI DAERAH

Persepsi terhadap Program TVRI Daerah	Kategori Persepsi	Kelompok Responden				Total
		Praktisi komunikasi/ penyiaran : wartawan TV/ radio, penyiar TV/ radio, Budayawan / tokoh/ pemerhati budaya	Akademisi /Dosen/ Guru	Masyarakat Umum Penonton TVRI (Pekerja/ Ibu Rumah Tangga)	Generasi Muda (Kelompok Milenial/Mahasiswa/ Siswa Penonton TVRI)	
Secara umum sudah baik	Persepsi positif	46.67%	15.38%	17.65%	20.00%	25.00%
Berita yang disajikan aktual dan terkini	Persepsi positif	13.33%	30.77%	29.41%	13.33%	21.67%
Menyajikan informasi yang spesifik untuk daerah	Persepsi positif	0.00%	23.08%	5.88%	13.33%	10.00%
Pembawa acara terlalu kaku (kurang luwes)	Persepsi positif	0.00%	7.69%	5.88%	0.00%	3.33%
Memberikan tayangan yang mendidik dan mengedukasi pemirsa	Persepsi positif	6.67%	0.00%	0.00%	6.67%	3.33%
Porsi tayangan daerah kurang banyak	Persepsi negatif	13.33%	7.69%	5.88%	6.67%	8.33%
Acara masih monoton dan standard	Persepsi negatif	0.00%	0.00%	11.76%	13.33%	6.67%
Kurang diminati masyarakat	Persepsi negatif	6.67%	0.00%	5.88%	6.67%	5.00%
Jam tayang kurang pas (berita ditayangkan saat jam kerja, sehingga jarang bisa menonton)	Persepsi negatif	0.00%	7.69%	0.00%	0.00%	1.67%
Kurang informatif	Persepsi negatif	6.67%	0.00%	0.00%	0.00%	1.67%
Kurang up to date dengan kondisi terkini	Persepsi negatif	0.00%	0.00%	0.00%	6.67%	1.67%

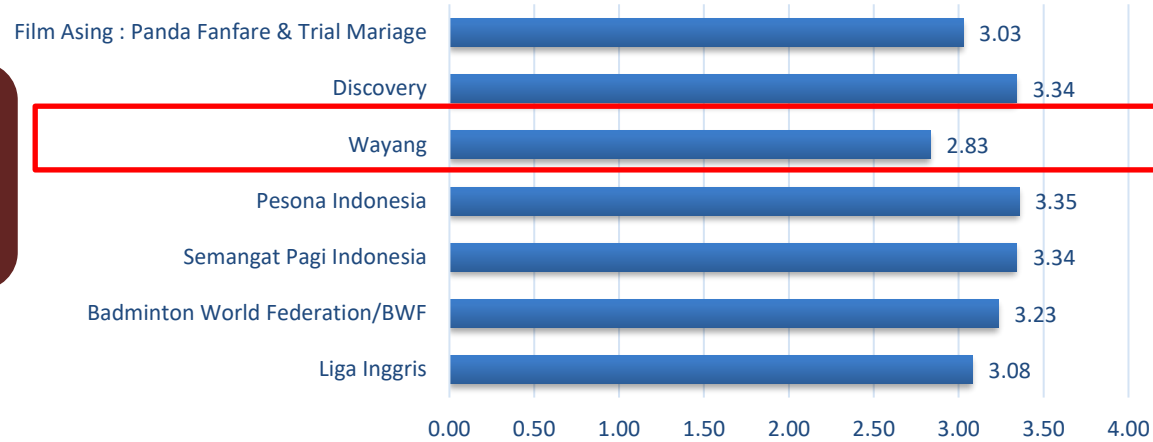
Keterangan : prosentase terhadap jumlah seluruh responden (72 orang)



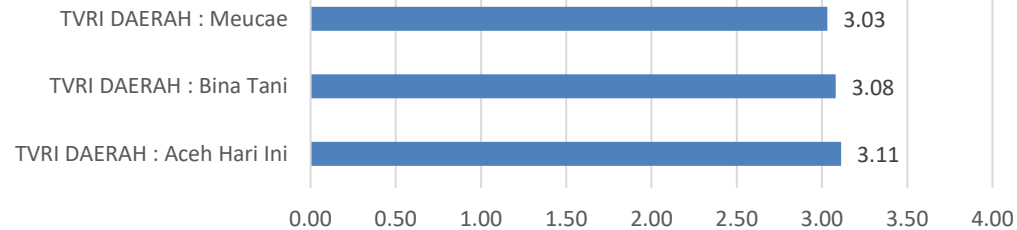
Secara umum, mayoritas responden memberikan persepsi/tanggapan positif dan menilai bahwa Program Acara TVRI Daerah “sudah baik” , namun demikian menurut sebagian responden Program Acara TVRI Daerah **monoton dan standard**

PENILAIAN TERHADAP PROGRAM ACARA TVRI SECARA UMUM

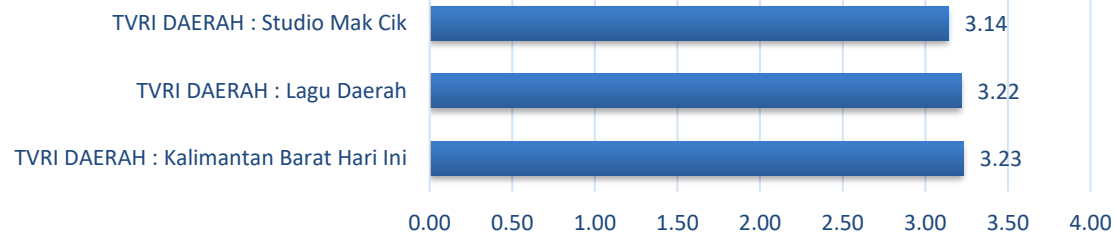
PROGRAM ACARA TVRI PUSAT



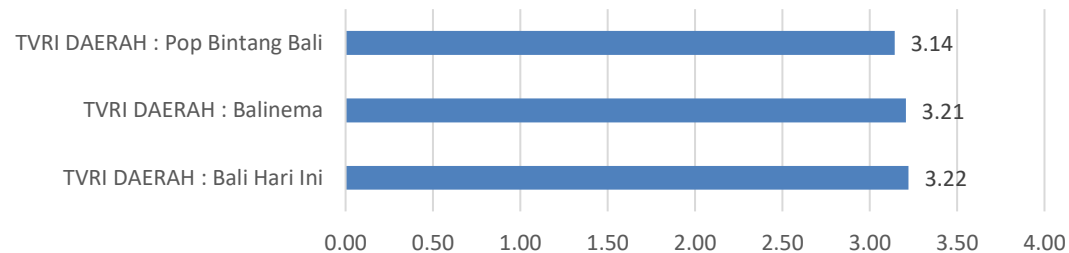
PROGRAM ACARA TVRI ACEH



PROGRAM ACARA TVRI PONTIANAK



PROGRAM ACARA TVRI DENPASAR



Keterangan :

- Penilaian secara umum/keseluruhan terhadap judul, isi, penyajian/pengemasan acara, pembawa acara, pengisi acara, tema, dan waktu penayangan
- Penilaian menggunakan skala 1 – 4, dimana skor 1 adalah BURUK dan 4 adalah BAIK SEKALI

- ✓ Dari 7 acara TVRI Pusat penilaian terhadap Program Acara “Wayang” merupakan yang terendah dengan nilai rata-rata dibawah 3
- Program Acara TVRI daerah secara umum dapat dikatakan sudah baik dengan nilai rata-rata di atas 3

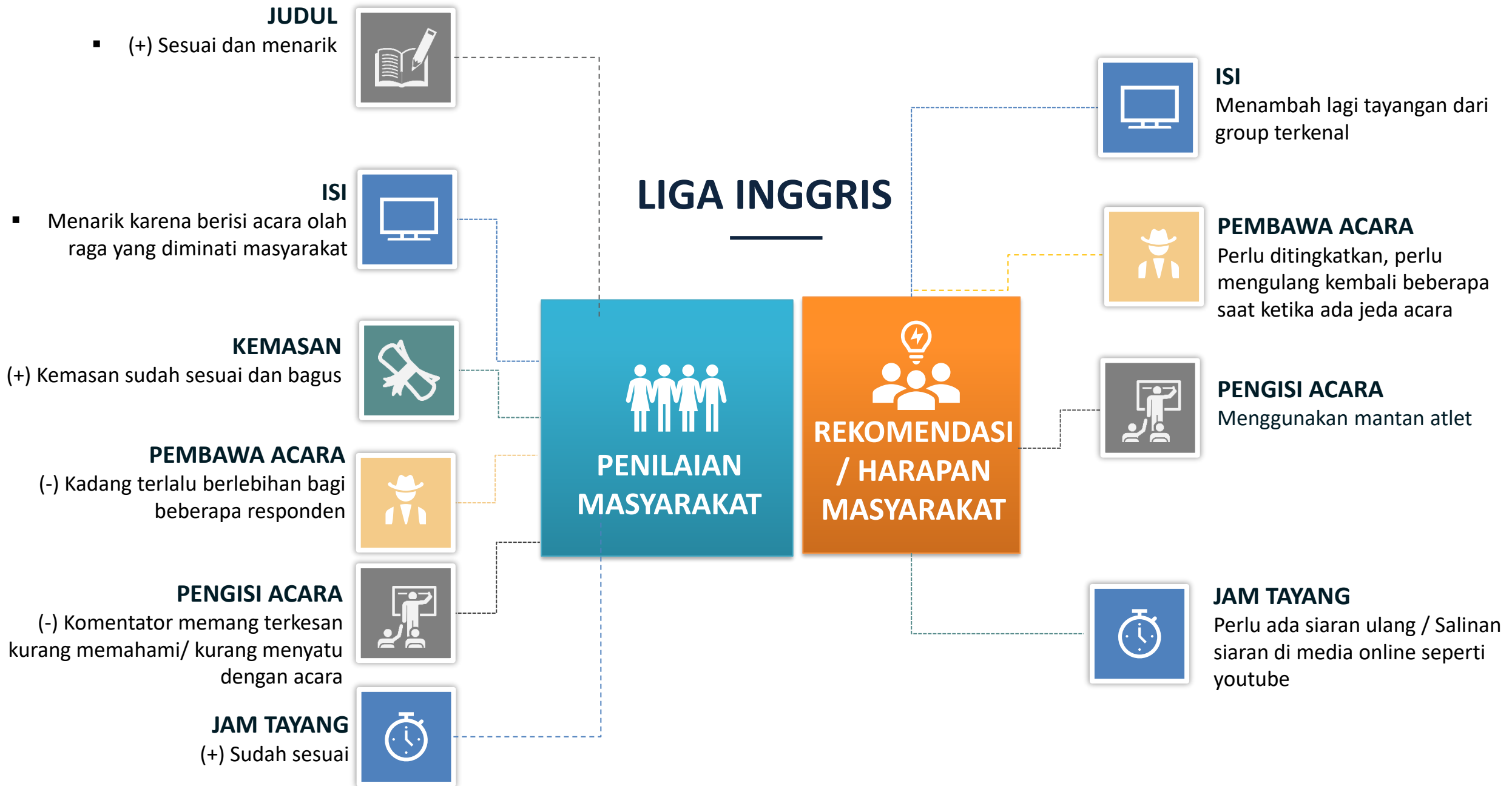


ANALISA PERSEPSI DAN HARAPAN RESPONDEN TERHADAP PROGRAM/ BERITA TVRI PUSAT



- 1. Liga Inggris
- 2. Badminton World Federation (BWF)
- 3. Semangat Pagi Indonesia
- 4. Pesona Indonesia
- 5. Wayang
- 6. Discovery
- 7. Tayangan anak-anak (Film asing) : Panda Fanfare & Trial Marriage

LIGA INGGRIS



BWF



JUDUL
(+) Judul menarik dan sesuai



ISI
(+) Menarik dapat memotivasi anak muda untuk berprestasi dalam bidang badminton



KEMASAN
(+) Kemasan (termasuk kualitas gambar) sudah bagus



PEMBAWA ACARA
(-) Kurang memahami acara atau kegiatan badminton secara mendalam ;
(-) Kurang memahami sejarah dan pengetahuannya, misalnya rekor atlet2nya, siapa penerusnya dll



PENGISI ACARA
(-) Kurang sesuai



JAM TAYANG
(+) Sudah sesuai



PENGISI ACARA

- Perlu host perempuan agar lebih menarik
- Host mantan atlet lebih baik



JAM TAYANG

Perlu ada siaran ulang / Salinan siaran di media online seperti youtube



SEMANGAT PAGI INDONESIA

JUDUL

(+) Sudah sesuai



ISI

- (-) Berita terkesan kurang kritis bagi beberapa responden
 - (+) Kesannya merupakan "Reinkarnasi" semangat nusantara yang menayangkan TV-TV daerah
- (-) Informasi terkadang up date



KEMASAN

(+) Sudah baik dan sesuai



PEMBAWA ACARA

(+) Sebagian besar responden menyatakan host mampu menyampaikan berita dengan cukup baik



PENGISI ACARA

(+) Sebagian besar responden menyatakan sudah bagus dan diterima



JAM TAYANG

- (+) Sudah sesuai



KEMASAN

- Tambahkan sesi praktis yang menjadi nilai tambah seperti, practical cooking, mini garden, menyemir sepatu, dll (tips praktis)
- Perlu standarisasi background tampilan



PENGISI ACARA

Perlu standarisasi reporter



PESONA INDONESIA

JUDUL

(+) Judul bagus dan menarik



ISI

(+) Sudah sesuai dengan judul
(-) Sedikit kurang variatif



KEMASAN

(-) Kurang terstandarisasi pada perpaduan gambar
(-) Closing statement tiap wilayah tidak sama



PEMBAWA ACARA

(+) Cukup bagus



PENGISI ACARA

(+) Narator seperti membaca teks sehingga kurang menghayutkan dan ekspresif



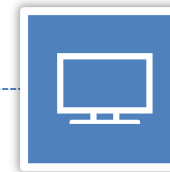
JAM TAYANG

(-) Sudah sesuai



ISI

- Perlu mengangkat lebih banyak budaya atau kultur di Indonesia
- Perlu membahas HEWAN KHAS dari suatu daerah ; misalnya tempat penangkaran
- Perlu menambahkan history dari suatu daerah secara apik dan tidak bertele-tele



KEMASAN

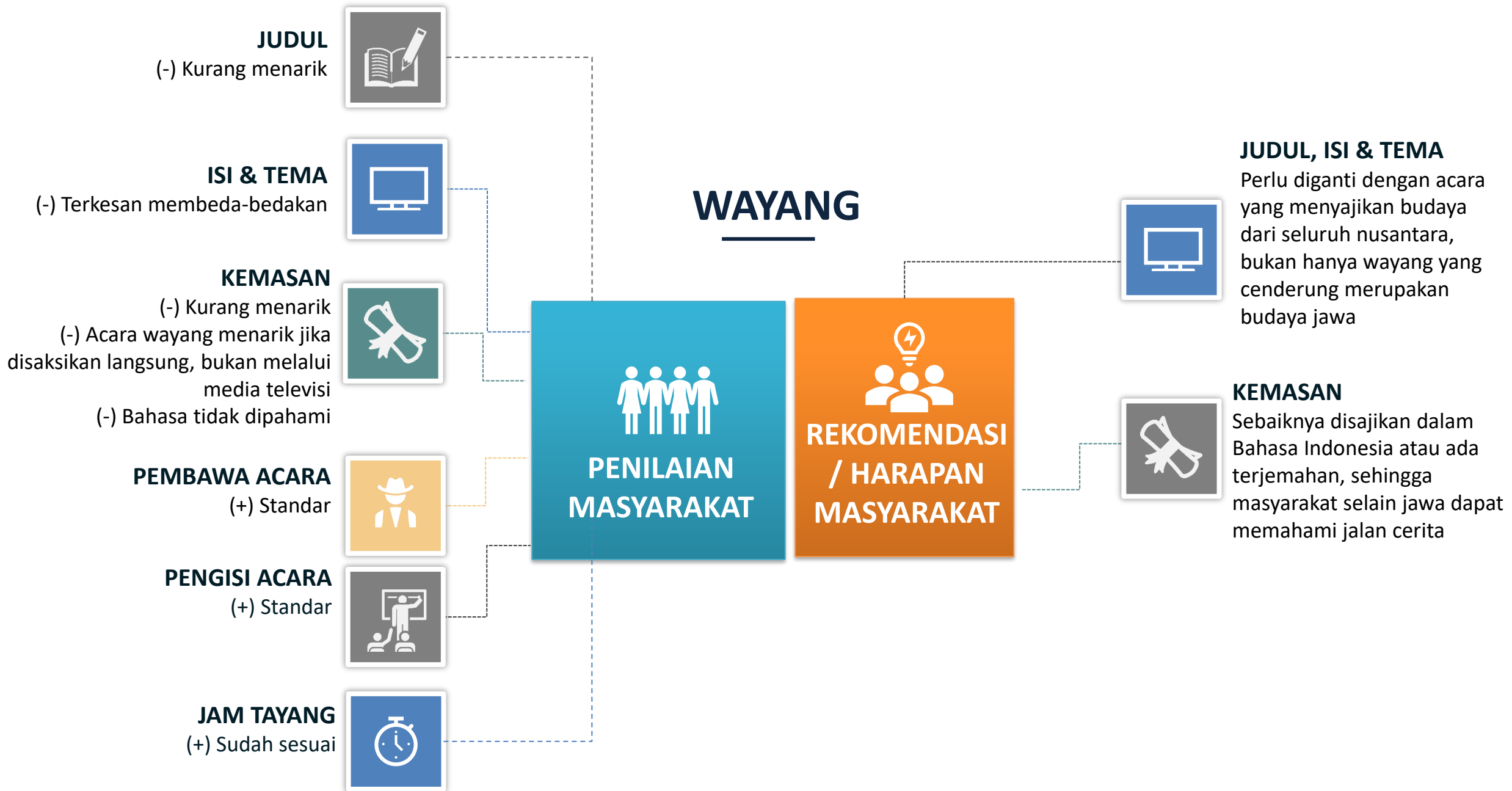
- Perlu meningkatkan kualitas SDM, rekrut SDM muda atau kerjasama dengan production house
- Perlu menambahkan teknologi untuk mencerahkan gambar sehingga menjadi lebih apik

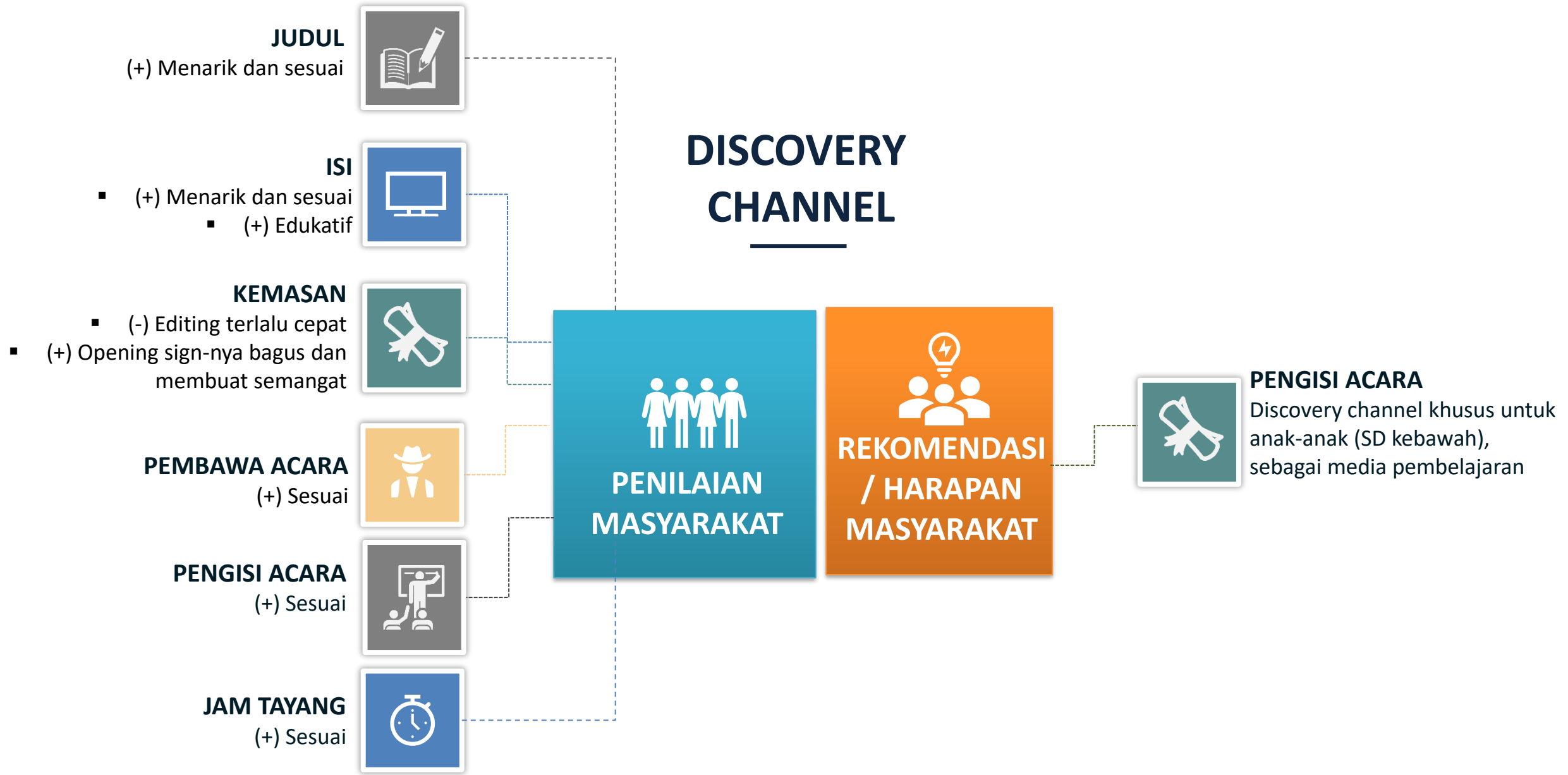


PENGISI ACARA

Perlu "acting coach" atau pelatihan untuk pengisi acara atau naratornya sehingga tayangan tampak hidup dan menarik







FILM ASING

JUDUL

(+) Menarik dan sesuai



ISI

- (+) Sebagian responden menyatakan Panda Fan Fair cukup edukatif dan disukai anak-anak
- (-) Namun, responden kurang setuju jika mengambil dari budaya asing. Misalnya Panda dianggap budaya China bukan Indonesia, karena kurang sesuai dengan budaya dan ideologi bangsa
- (-) Trial marriage kurang sesuai untuk anak-anak



KEMASAN

- (-) Editing terlalu cepat
- (+) Opening sign-nya bagus dan membuat semangat



JAM TAYANG

(+) Sesuai



PENILAIAN
MASYARAKAT

REKOMENDASI
/ HARAPAN
MASYARAKAT

ISI

- Perlu juga menghadirkan film anak yang lebih sesuai dengan kultur Indonesia
- Membuat sendiri film-film untuk anak yang didasarkan pada budaya Indonesia, seperti : Nusa dan Rara.



ANALISA PERSEPSI DAN HARAPAN RESPONDEN TERHADAP PROGRAM/ BERITA TVRI DI ACEH

- Aceh Hari Ini
- Bina Tani
- Meucaae



ACEH HARI INI



JUDUL
(+) Bagus dan sesuai



ISI

- (-) Berita kurang up date
- (-) Terlalu banyak menayangkan seremonial pemerintah daerah bukan berita daerah
- (-) Seringkali mengulang berita



KEMASAN
(-) Tidak menarik dan tidak komunikatif



PEMBAWA ACARA
(+) Cukup, namun sedikit kurang luwes dalam membawakan acara



PENGISI ACARA
(+) Cukup sesuai



JAM TAYANG
(+) Sesuai



JUDUL
Usulan judul : Aceh 24 Jam

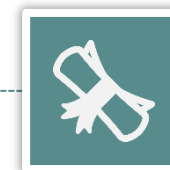


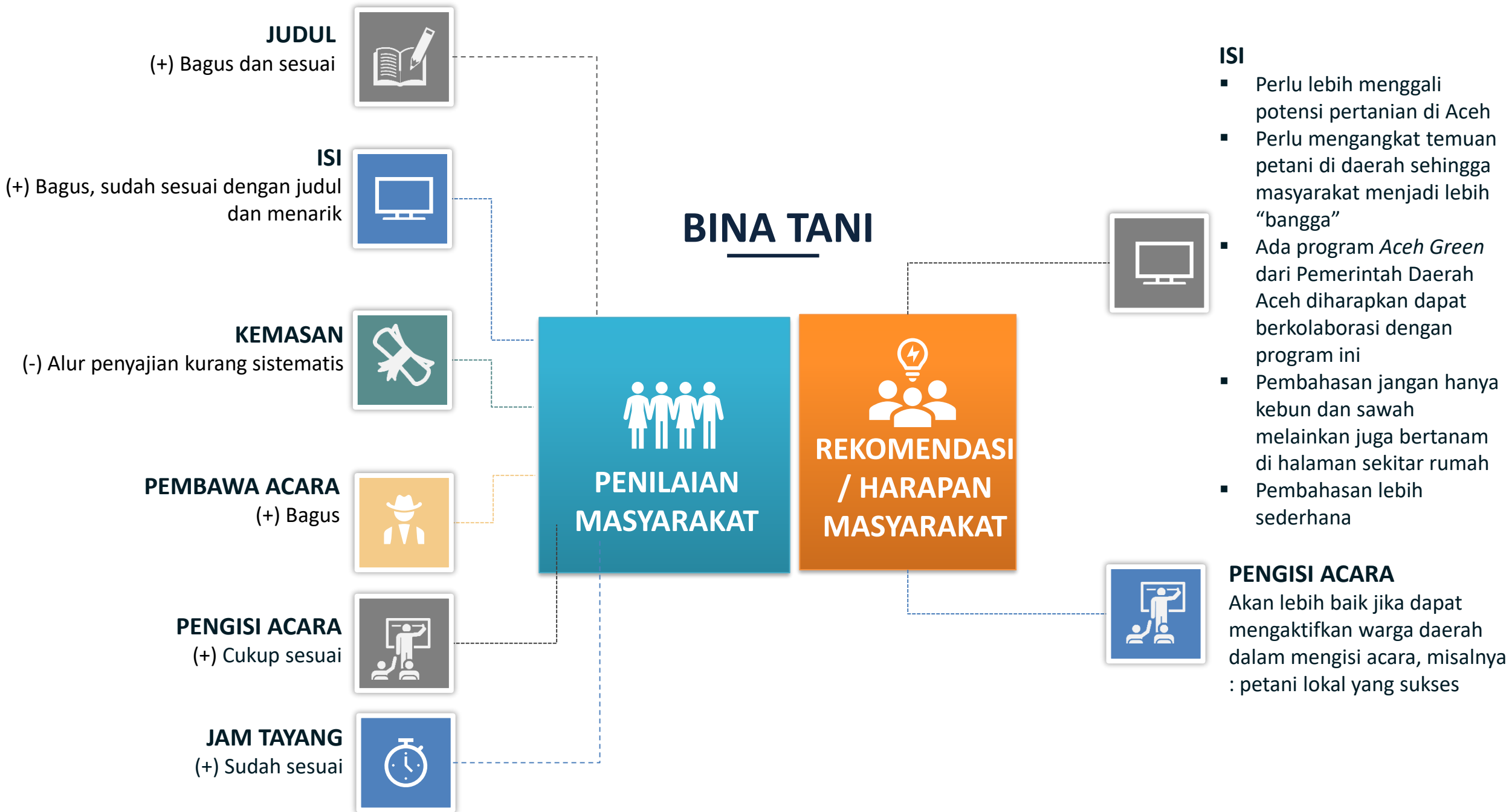
ISI

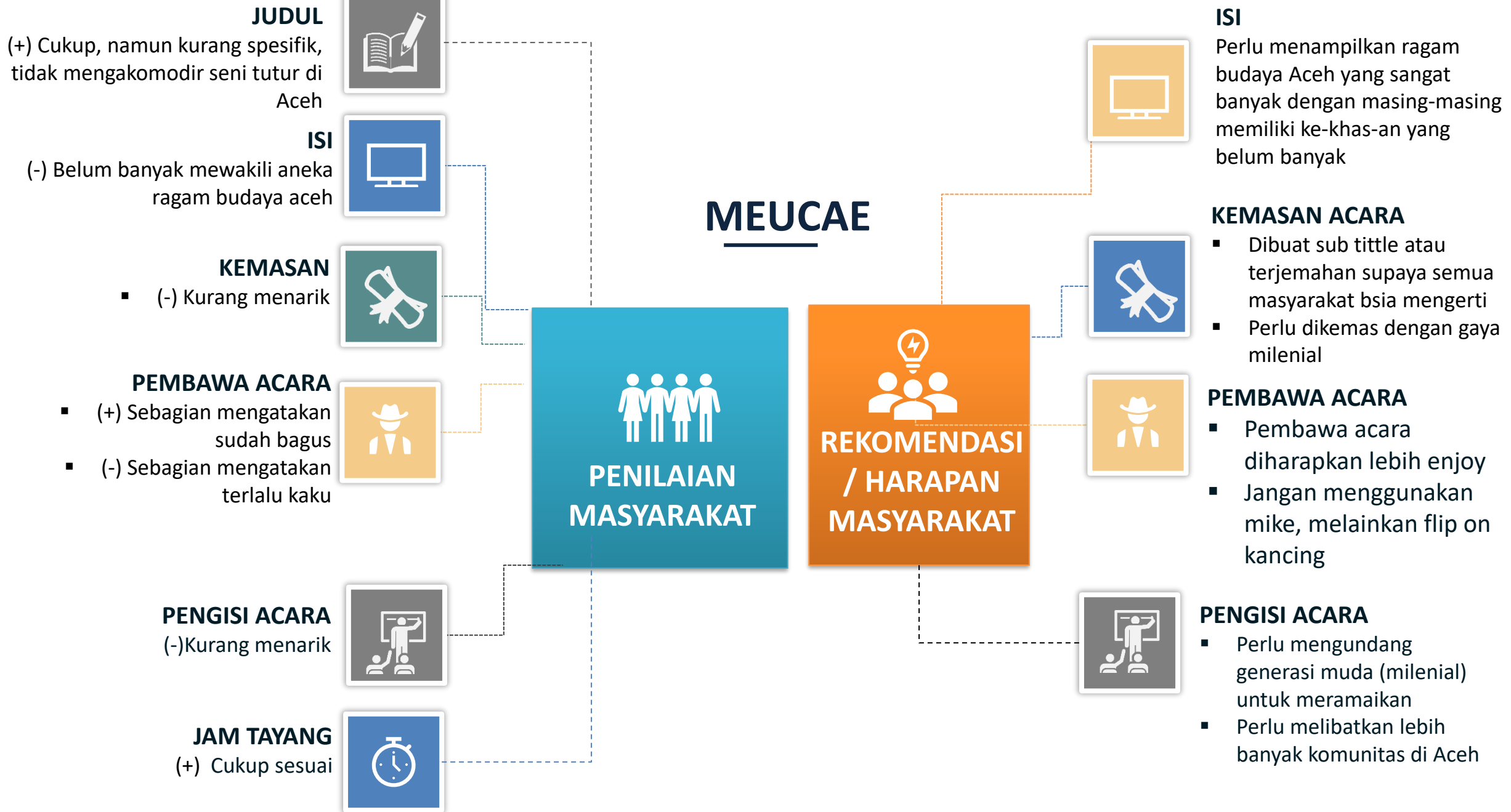
- Perlu update berita daerah
- Tidak mengulang informasi yang pernah ditayangkan



KEMASAN
Perlu kemasan yang lebih kreatif dan menarik









ANALISA PERSEPSI DAN HARAPAN RESPONDEN TERHADAP PROGRAM/ BERITA TVRI KALIMANTAN BARAT

- Kalimantan Barat Hari ini
- Seni Budaya Daerah
- Studio Mak Cik

KALIMANTAN BARAT HARI INI

JUDUL

(+) Menarik dan sesuai



ISI

- (-) Kadang terjadi kesalahan *script*
 - (-) Kurang berita ekonomi dan finansial
- Kurang berita sampai ke pelosok Kalbar



KEMASAN

- (-) Bahasa kurang baku
- (-) Kemasan terlalu ramai, kurang fokus
 - (-) Kurang sinkron antara pembawa berita dengan gambar yang ditayangkan



PEMBAWA ACARA

(-) Presenter kurang menarik (kaku) ditambah virtual terlalu banyak sehingga kurang sedap



PENGISI ACARA

(-) Kurang bervariasi



JAM TAYANG

(+) Sudah sesuai, namun durasi kurang lama



ISI

- Perlu kontrol pada tayangan agar tidak terjadi kesalahan *script*
- Perlu menambahkan berita ekonomi dan finansial
- Berita seharusnya sampai ke pelosok Kalbar seperti : Mempawah



KEMASAN

- Kontrol pada bahasa yang disampaikan
- Evaluasi pada proses editing



PEMBAWA ACARA

Perlu presenter yang lebih luwes, dapat dilatih pada presenter yang sudah ada



PENILAIAN
MASYARAKAT

REKOMENDASI
/ HARAPAN
MASYARAKAT

SENI BUDAYA DAERAH



JUDUL
(+) Bagus dan sesuai



ISI DAN TEMA

- (+) Isi : bagus dan sesuai
- (-) Tema : hanya mengangkat 3 budaya saja yaitu dayak, melayu dan china



KEMASAN

- (-) Art direction atau *lay-out* nya membosankan



PEMBAWA ACARA
(+) Bagus



PENGISI ACARA

- (-) Kurang variasi, bintang tamu hanya itu-itu saja

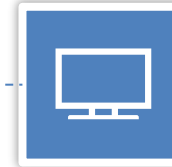


JAM TAYANG
(+) Sudah sesuai



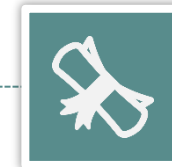
ISI

- Akan lebih baik jika banyak budaya daerah yang diangkat



KEMASAN

- Sesekali live di studio outdoor



PENGISI ACARA

- Lebih banyak mengundang komunitas budayawan dari berbagai pelosok Kalimantan Barat



STUDIO MAK CIK

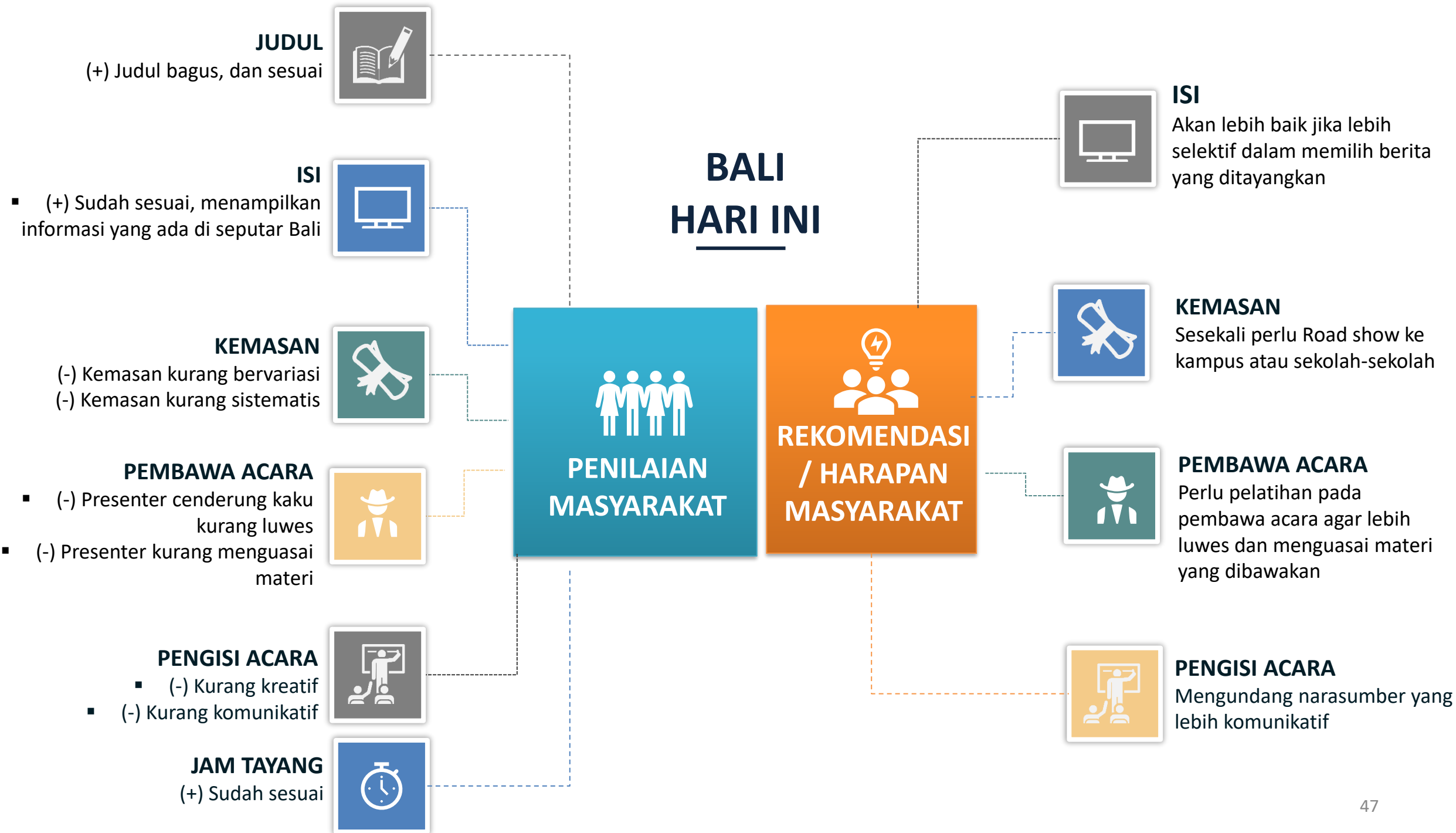


ANALISA PERSEPSI DAN HARAPAN RESPONDEN TERHADAP PROGRAM/ BERITA TVRI BALI

- Bali Hari Ini
- Balinema
- Pop Bintang Bali



BALI HARI INI



BALINEMA

JUDUL

(+) Bagus dan menarik



ISI

- Kurang pas jika dikaitkan antara judul dan isi



KEMASAN

- (-) Visual gambar kurang menarik
 - (-) Kurang fokus pada sasaran pemirsa



PEMBAWA ACARA

- (-) Cukup bagus tapi terkesan agak kaku
 - Kurang komunikatif dan mengeksplorasi



PENGISI ACARA

(-) Terlalu formal
(-) Terlalu tua



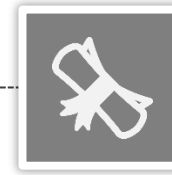
JAM TAYANG

(+) Sudah sesuai



ISI

- Lebih baik jika menggunakan teknologi film yang terbaru



KEMASAN

Perlu perbaikan pada kualitas visual gambar



PENGISI ACARA

Perlu pelatihan agar lebih luwes dan komunikatif



PENGISI ACARA

Mengundang narasumber yang lebih muda dan berwawasan (*fresh*)



BINTANG POP BALI





CATATAN PROSES PELAKSANAAN KEGIATAN



LATAR BELAKANG

1. Statement Presiden Jokowi tanggal 3 Maret 2020 tentang kasus pertama Covid-19 di Indonesia
2. Pantauan update harian Kementerian Kesehatan tentang suspect dan penanganan Covid-19
3. Penetapan WHO bahwa Covid-19 tanggal 12 Maret 2020, sudah menjadi pandemi global
4. Langkah antisipasi pemerintah daerah terkait penyebaran Covid-19, yang salah satunya adalah : **mengurangi/ menghindari/ menunda kegiatan yang mendatangkan sekumpulan orang**
5. **Telah ditetapkan wabah Corona Virus atau Covid-19 sebagai Bencana Nasional** yang diumumkan pada hari Sabtu, 14 Maret 2020 oleh Presiden Joko Widodo melalui Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Doni Monardo di Gedung BNPB
6. Himbauan Presiden Joko Widodo yang disampaikan pada 15 Maret 2020 yang salah satunya adalah agar masyarakat tetap tenang dan **tidak banyak beraktivitas di luar rumah**
7. **Sesuai dengan jadwal pelaksanaan, wilayah Focus Group Discussion (FGD) di Denpasar adalah wilayah merah**
8. **Hotel di Denpasar meniadakan semua kegiatan selama bulan April sampai batas waktu yang ditentukan**
9. **Keraguan responden untuk dapat hadir pada saat FGD**
10. **Beberapa responden di wilayah yang terisolasi (tidak dapat keluar dan masuk)**

TUJUAN

1. Agar kegiatan Bedah Kualitas Program dan Berita Berdasarkan Keinginan / Kebutuhan Publik Tahun 2020 tetap dapat terlaksana dengan baik tanpa merubah focus dan tujuan kegiatan
2. Kegiatan dapat dilaksanakan dengan lancar tanpa menimbulkan kepanikan dan tanpa bertentangan dengan arahan pemerintah dalam rangka mengurangi penyebarluasan virus Covid-19
3. Setidaknya perubahan metode penelitian dilakukan **perubahan pada metodologi penelitian** di Denpasar, mengingat wilayah tersebut telah ditetapkan sebagai wilayah merah dan tertutup untuk dikunjungi serta berdasarkan instruksi gubernur Bali agar tidak mengadakan kegiatan yang menyebabkan berkumpulnya massa lebih dari 5 orang

PERUBAHAN METODE PENELITIAN DI BALI

1. Karena kondisi kesiapan responden sesuai kriteria, secara umum sudah mencapai diatas 80%, maka metode penelitian Focus Group Discussion diganti dengan wawancara tatap muka (oleh tim surveyor di wilayah setempat dengan instrument kuesioner terlampir) dan verifikasi (phone interview) oleh moderator untuk mengklarifikasi informasi/ pendapat yang kurang jelas
2. Hasil wawancara diinput langsung oleh surveyor secara online pada link sebagai berikut :
<https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSeDKJi1bTxPwIIXCIMS0GWAZ8QiaVICtrKUvRt4T6CLiDajXQ/viewform>

TERIMA KASIH

Laporan Akhir Bedah Kualitas Program dan Berita Berdasarkan Kebutuhan dan Keinginan Publik Tahun 2020



Kantor Pusat Surabaya : Gedung Bumi Mandiri Tower II
Lantai 12, Jl. Panglima Sudirman Kav. 66 – 68 Surabaya
Kantor Perwakilan : Jl. Ahmad Yani Kav. 20 Kota Bekasi
Telp | Fax : 031-60018781 | 031-60018782
Email : officer@iconesia.co.id

